

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2014

Nurbaiti

Nurbaitiidsyah@gmail.com

Pembimbing : Hj. Lena Farida

Jurusan Ilmu Administrasi - Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Campus Bina Widya, H.R. Soebrantas Street Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru
28293
Telp/Fax. 0761-63277

Abstrack

Financial level assessment of a company can be done by analyzing the company's financial statements . to determine whether the company's financial condition in the condition that baikdapat performed with various analyzes , one of which is a ratio analysis.

purpose of this study was to determine the financial performance of the bank bumt the period 2010-2014 in the review of the profitability ratio analysis . the method used is descriptive analysis using a measurement of profitability ratios of return on assets , return on equity , net interest margin and operating expenses . Data and information were obtained from branches pekanbaru Indonesia stock exchange located on the street generals sudirman no, 73.

From the results of data analysis using ratio analysis profitability can be concluded that the ratio of Return on Assets , Return on Equity and Net interest margin on state-owned bank has fluctuated and as a whole can be categorized as good , while operational costs in state-owned banks has fluctuated for each bank and in the category of bad .

Keywords : *analysis , profitability ratios , financial performance.*

LATAR BELAKANG

Pembangunan ekonomi suatu negara memerlukan program yang terencana dan terarah serta membutuhkan modal atau dana pembangunan yang tidak sedikit. Tidaklah mengherankan apabila pemerintah dalam suatu negara terus menerus melakukan suatu upaya

peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui perbaikan dan peningkatan kinerja bank sebagai lembaga keuangan.

Menurut pasal 1 ayat (2) undang-undang No. 10 tahun 1998 Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan

menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Kinerja keuangan bank merupakan salah satu dasar penilaian terhadap kemampuan bank dalam menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dan pengelola dana masyarakat. Perbaikan kondisi kinerja keuangan perbankan nasional membawa kepada suatu alam persaingan yang ketat diantara bank-bank umum dari suatu periode ke periode berikutnya, sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasi dan penyusunan rencana kerja anggaran bank, untuk memonitor pelaksanaan dari suatu kebijakan perusahaan yang telah diterapkan, sehingga dapat diadakan perbaikan di masa yang akan datang.

Tujuan fundamental bisnis perbankan adalah memperoleh keuntungan optimal dengan jalan memberikan layanan jasa keuntungan kepada masyarakat. Bagi pemilik saham menanamkan modalnya pada bank bertujuan untuk memperoleh penghasilan berupa deviden atau mendapatkan keuntungan melalui meningkatnya harga pasar saham yang dimilikinya (James dkk, 1996)

Bank pemerintah adalah bank yang sebagian atau seluruh sahamnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia. Berikut ini adalah daftar bank pemerintah, yaitu:

- Bank Mandiri (Sebelum tahun 1998 adalah Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, Bank

Pembangunan Indonesia)

- Bank Negara Indonesia
- Bank Rakyat Indonesia
- Bank Tabungan Negara

Adapun analisis rasio yang digunakan untuk penelitian ini adalah rasio profitabilitas. Hal ini disebabkan karena pentingnya profit usaha karena bagaimanapun juga bank adalah usaha yang berorientasi pada laba dan profit.

Menurut (Dermawan dan Djahotman, 2013:40), rasio profitabilitas merupakan pengukuran kemampuan dalam memperoleh laba dengan menggunakan asset atau modal perusahaan. Pengukuran terhadap rasio profitabilitas ini menjadi begitu penting sebab dengan rasio ini maka dapat diprediksikan seberapa besar profit yang akan diperoleh bank. Sehingga hasil rasio profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan.

KERANGKA TEORITIS

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data dan keuangan perusahaan. (Jumingan, 2014 : 4)

Secara sederhana rasio (ratio) disebut sebagai perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya itulah dilihat perbandingannya dengan harapan nantinya akan

ditemukan jawaban yang selanjutnya akan dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan. Penggunaan kata rasio ini sangat fleksibel penempatannya, dimana rasio sangat dipengaruhi oleh apa dan dimana rasio itu dipergunakanyaitu sesuai dengan wilayah keilmuannya (Fahmi, 2014 :44)

Analisis rasio keuangan sendiri dimulai dengan laporan keuangan dasar yaitu dari neraca (balance sheet), perhitungan rugi laba (income statement), dan laporan arus kas (cash flow statement). Perhitungan rasio keuangan akan menjadi lebih jelas jika dihubungkan antara lain dengan menggunakan pola historis perusahaan tersebut, yang dilihat perhitungan pada sejumlah tahun guna menentukan apakah perusahaan membaik atau memburuk, atau melakukan perbandingan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama. (Fahmi, 2014 : 45)

Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan bank (Fahmi, 2014: 135)

Rasio profitabilitas secara umum ada 4 (empat) yaitu :

1. *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menilai seberapa tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki.

$$\text{Rumus} : \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Assets}} : x 100\%$$

2. *Return On Equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri.

$$\text{Rumus} : \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} x 100\%$$

3. *Net Interest Margin* (NIM) merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktifnya.

$$\text{Rumus} : \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} : x 100\%$$

4. *Beban Operasional / Pendapatan Operasional* (BOPO) adalah perbandingan antara beban operasional dan pendapatan operasional.

$$\text{Rumus} : \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} x 100\%$$

Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha tersebut akan terjamin (jurnal Secchi dan Tamagni, 2008).

Untuk mengetahui profitabilitas suatu bank penulis menggunakan rasio profitabilitas menurut peraturan Bank Indonesia nomor 6/10/PBI/2004 dan Surat Edaran BI Nomor 6/23/DPNP. Seperti :

a) *Return on Assets*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan.

Teknik pengukuran :

Baik : apabila hasil perhitungan rasio lebih dari 1,25%.

Cukup baik : apabila hasil perhitungan rasio lebih dari 0,5% dan kurang dari 1,25%.

Buruk : apabila hasil perhitungan rasio kurang dari 0,5%.

b) *Return on Equity*

Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya tingkat pendapatan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atau modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

Teknik pengukuran :

Baik : apabila hasil perhitungan rasio lebih dari 12,5%.

Cukup baik : apabila hasil perhitungan rasio lebih dari 5% dan kurang dari 12,5%.

Buruk : apabila hasil perhitungan rasio kurang dari 5%.

c) *Net Interest Margin*

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan manajemen

bank dalam hal pengelolaan aktiva produktif sehingga bias menghasilkan laba bersih.

Teknik pengukuran :

Baik : apabila hasil perhitungan rasio lebih dari 2%.

Cukup baik : apabila hasil perhitungan rasio lebih dari 1,5% dan kurang dari 2%.

Buruk : apabila hasil perhitungan kurang dari 1,5%.

d) *Biaya Operasional*

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

Teknik pengukuran :

Baik : apabila hasil perhitungan rasio kurang dari 94%.

Cukup baik : apabila hasil perhitungan rasio lebih dari 94% dan kurang dari 97%.

Buruk : apabila hasil perhitungan rasio lebih dari 97%.

METODE PENELITIAN

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Dalam hal ini penulis hanya memberikan gambaran atas masalah yang sedang dianalisis. Tahapan menganalisis data ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kembali data

laporan keuangan.

Laporan keuangan yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank BUMN (BRI, BNI, BTN, dan Mandiri) dari tahun 2010 sampai tahun 2014

2. Menghitung rasio keuangan perbankan yang berupa rasio profitabilitas dari laporan keuangan Bank BUMN (BRI, BNI, BTN, dan Mandiri) yaitu antara lain :

a) *Return On Assets*
(ROA)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

b) *Return On Equity*
(ROE)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c) *Net Interest Margin*
(NIM)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

d) *Biaya operasional*
(BOPO)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

3. Membandingkan hasil perhitungan rasio keuangan

perbankan dari tahun dengan tahun sebelumnya.

4. Mengintrepretasi hasil dari proses perbandingan Intrepretasi merupakan inti dari proses analisis data ini karena intrepretasi merupakan perpaduan antara hasil perbandingan dengan kaidah teoritis yang relevan.
5. Langkah terakhir dari rangkaian prosedur penilaian ini yakni dengan memahami masalah-masalah ataupun kekurangan-kekurangan yang dihadapi oleh Bank BUMN untuk menempuh solusi yang tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagi sebuah perusahaan, keuntungan merupakan tujuan akhir dari operasi yang telah dilakukan. Pengeluaran modal yang besar dimaksudkan agar perusahaan mampu mendapatkan keuntungan yang besar juga. Hal tersebut juga yang akan dilakukan oleh Bank BUMN seperti Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia, Bank Mandiri, dan Bank Tabungan Negara. Operasi atau aktifitas perusahaan telah dilakukan dengan baik agar nantinya perusahaan dapat memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

Berikut ini analisis rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 dengan menggunakan rasio *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Net Interest Margin*, dan *Biaya Operasional* :

1. Bank Rakyat Indonesia

Tabel.1 Hasil perhitungan rasio profitabilitas pada BRI tahun 2010-2014

Tahun	ROA (%)	ROE (%)	NIM (%)	BOP O(%)
2010	3,69	31,28	8,81	248,28
2011	3,99	30,28	8,23	206,75
2012	4,33	28,80	7,61	155,70
2013	4,46	26,09	8,11	159,53
2014	3,85	24,88	7,20	197,66

Sumber : Data Olahan

Dari tabel.1 diatas terdapat hasil rasio profitabilitas pada Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2010-2014 yang menunjukkan bahwa ROA, ROE, NIM secara keseluruhan mengalami fluktuasi namun masih dalam penilaian rasionya masuk ke dalam kategori baik. Sementara untuk BOPO pada Bank Rakyat Indonesia ini mendapat kategori buru karena angka yang di peroleh melebihi batas maksimal dari ketentuan Surat Edaran Bank Rakyat Indonesia.

2. Bank Negara Indonesia

Tabel.2 Hasil perhitungan rasio profitabilitas pada BNI tahun 2010-2014

Tahun	ROA (%)	ROE (%)	NIM (%)	BOP O (%)
2010	2,21	12,39	5,10	370,11
2011	2,49	15,3	5,53	290,6

		5		5
2012	2,07	16,19	5,23	258,64
2013	2,92	19,00	5,58	219,92
2014	3,25	17,75	6,70	230,28

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel.2 diatas dapat dikatakan bahwa angka yang diperoleh dari hasil perhitungan rasio profitabilitas Bank Negara Indonesia untuk rasio ROA,ROE dan NIM dalam kondisi baik, meskipun masih terdapat fluktuasi pada ROA dan NIM, namun untuk untuk rasio BOPO Bank Negara Indonesia dalam keadaan buruk karena angka biaya operasional cukup besar dan melampaui batas maksimal penilaian untuk kategori BOPO.

3. Bank Mandiri

Tabel.3 Hasil perhitungan rasio profitabilitas pada Bank Mandiri tahun 2010-2014

Tahun	ROA (%)	ROE (%)	NIM (%)	BOPO (%)
2010	3,11	22,55	4,90	212,31
2011	2,99	20,26	5,00	213,86
2012	3,23	20,96	5,49	206,30
2013	3,28	21,21	5,75	202,91
2014	3,54	19,70	5,88	233,70

Sumber : Data Olahan

Tabel.3 diatas menggambarkan bahwa terjadinya fluktuasi rasio

profitabilitas pada Bank Mandiri secara keseluruhan. Namun untuk rasio ROA, ROE dan NIM masih dalam kondisi baik. Sementara untuk BOPO masuk dalam kategori buruk.

4. Bank Tabungan Negara

Tabel.4 Hasil perhitungan rasio profitabilitas pada BTN tahun 2010-2014

Tahun	ROA (%)	ROE (%)	NIM (%)	BOP O (%)
2010	1,83	14,21	4,43	497,93
2011	1,71	15,28	3,98	428,80
2012	1,67	13,27	4,01	401,88
2013	1,63	13,52	4,18	440,61
2014	1,07	9,14	3,69	786,18

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan Tabel.4 diatas adapun hasil perhitungnan rasio profitabilitas menunjukkan angka yang cukup rendah dari Bank-bank BUMN lainnya dan fluktuasi terjadi sebanyak dua kali dalam jangka waktu lima tahun untuk setiap kategori rasio yaitu rasio ROA,ROE, dan NIM,meskipun dalam kondisi baik dan cukup baik tetapi harus ada perhatian lebih dari

manajemen untuk masa yang akan datang. Dan untuk rasio BOPO, BTN juga mengalami kondisi yang buruk karena besarnya biaya operasional di bandingkan pendapatan operasionalnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil hitungan dari *return on assets* Bank BUMN selama periode 2010-2014 menunjukkan hasil kinerja bank yang beragam, karena mengalami kenaikan dan penurunan *return on assets*. Penurunan *return on assets* biasanya terjadi dikarenakan penurunan jumlah laba sebelum pajak yang tidak sebanding dengan jumlah total assets. Meskipun demikian Bank BUMN tetap dalam kondisi baik dan cukup baik.

Perhitungan *return on equity* yang telah dilakukan pada Bank BUMN selama periode 2010-2014 menunjukkan hasil kinerja bank yang cukup baik dalam menghasilkan laba. Hal ini dibuktikan dengan *return on equity* yang selalu berada dalam posisi cukup baik dan baik. Meskipun pada beberapa bank masih ada penurunan dan kenaikan yang terjadi. Penurunan *return on equity* terjadi pada bank BUMN disebabkan oleh menurunnya jumlah laba setelah pajak yang tidak sebanding dengan jumlah modal.

Untuk *net interest margin* berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwa Bank BUMN secara keseluruhan dalam kondisi baik. Meski begitu *net interest margin* Bank BUMN Mengalami fluktuasi, ini dikarenakan adanya peningkatan jumlah aktiva produktif yang tidak sebanding dengan pendapatan bunga bersih.

Berdasarkan perhitungan biaya operasional yang telah dilakukan pada Bank BUMN tahun 2010-2014 menunjukkan hasil yang sangat mengecewakan. Hasil yang didapat oleh bank BUMN menunjukkan kinerja yang tidak efektif karena pada setiap tahun nya Bank BUMN untuk kategori biaya operasional selalu dalam kondisi buruk. terutama pada bank BTN yang mencapai angka paling besar peningkatan biaya operasionalnya pada 2014 yaitu berada pada angka 786.18%. ini disebabkan adanya peningkatan biaya operasional secara terus menerus setiap tahunnya dalam jumlah besar, sementara pendapatan operasionalnya hanya meningkat dalam jumlah yang kecil.

Saran

Berdasarkan kesimpulan perhitungan rasio profitabilitas yang telah dilakukan, saran yang dapat peneliti berikan ialah :

1. Untuk Bank BUMN yang mengalami fluktuasi pada *return on assets* maka langkah yang harus dilakukan ialah harus berupaya meningkatkan jumlah laba sebelum pajak yang dimiliki dengan cara menambah pendapatan dan mengurangi beban operasional. Hal ini harus dilakukan agar fluktuasi pertumbuhan *return on assets* tidak terjadi lagi dan jumlah rasio yang dihasilkan akan terus meningkat.
2. Untuk mengatasi fluktuasi pada *return on equity*, Bank BUMN harus menambah total laba setelah pajak dengan menekan jumlah beban dan pajak. Hal ini dilakukan agar rasio *return on equity* tidak

mengalami flutuasi dan berada dalam kategori baik.

3. Untuk menjaga rasio *net interest margin* pada Bank BUMN agar tetap dalam kategori baik, Bank BUMN harus meningkatkan jumlah pendapatan bunga bersih dengan cara meningkatkan suku bunga pinjaman. Hal ini di lakukan agar rasio *net intrest margin* terus mengalami peningkatan sekaligus menghindari adanya fluktuasi.
4. Untuk menghindari pembengkakan biaya operasional pada Bank BUMN, maka hal yang harus dilakukan adalah harus berupaya terus meningkatkan pendapatan operasionalnya hingga bisa melebihi jumlah biaya operasional yang dikeluarkan setiap tahun. Hal ini dilakukan agar dilakukan agar pembengkakan biaya operasional bisa diminimalisirkan hingga biaya operasional pada bank BUMN ini masuk dalam kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, Moh Benny. 2009, *Manajemen Keuangan Bisnis Teori dan Soal*. Bandung: Alfabet
- Atmaja, Lukas Setia. 2008, *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Brigham, Eugene F. and Joul F Houston.1999. *Manajemen Keuangan*, Jakarta : Erlangga.
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi*. Bandung: Alfabet.
- Fahmi, Irham. 2014. *Aanlisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabet.

- Fahmi, Irham. 2014. *Aanlisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabet.
- Harahap, Sofyan Syafri. 1998 *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, cetakan pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Herry. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: Aksara.
- Indriantoro, Nur. dan Supomo. Bambang. 2002. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi pertama. Yogyakarta: BPF
- Iwardono.1999. *Uang dan Bank*. Yogyakarta: BPF.Yogyakarta.
- James Stoner, Dkk. 1996. *Manajemen*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Prenhall indo.
- Joel G. Siegel dan Jae K. Shim, 2000, *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Jumingan. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Akasara.
- Kasmir.2008. *Analisa Laporan keuangan*. Rajawali pers : Jakarta.
- Kasmir. 2010. *Bank & Lembaga keuangan lainnya* . Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sawir, Agnes. 2000. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Secchi Giulio Battazi Angelo dan Tamagni Federico. 2008. *Produtivity Profitability, and Financial Performance*. Jurnal.
- Sjahrial & Purba.2013. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Suhardjono, Mudrajad Kuncoro. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPF.Yogyakarta
- Syahyunana. 2004. *Manajemen Keuangan 1 (Perencanaan, Analisis & Pengendalian Keuangan*. Medan : USU Perss.
- Usman husaini dan purnomo. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Wahyudiono, Bambang. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta:Raih Asa Sukses.
- Warsidi. 2000. Evaluasi kegunaan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba dimasa yang akan datang. Jurnal akuntansi manajemen dan ekonomi vol 2 No.1.